

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kosmetik dan barang keperluan rumah tangga sendiri mempunyai peranan penting dalam kehidupan manusia. Kosmetik merupakan kebutuhan yang penting bagi masyarakat modern disebabkan karena kebutuhan kosmetik sangat diperlukan oleh masyarakat untuk menunjang penampilan dan barang keperluan rumah tangga yang setiap hari tidak bisa terlepas dari kehidupan manusia. Selain itu, Indonesia yang merupakan Negara dengan iklim tropis menyebabkan penggunaan kosmetik menjadi salah satu hal yang penting bagi masyarakat, selain untuk menunjang penampilan, manfaat kosmetik sendiri juga berpengaruh terhadap kesehatan.<sup>1</sup>

Minat konsumen terhadap kosmetik dan keperluan rumah tangga yang besar saat ini didukung dengan perkembangan usaha yang terus meningkat menyebabkan perusahaan ini bisa dibilang memiliki potensi yang menjanjikan untuk dikembangkan dan memiliki peluang investasi yang bagus. Hal ini juga didukung dengan meningkatnya pertumbuhan penduduk di Indonesia, sehingga permintaan akan produk kosmetik dan barang keperluan rumah tangga juga semakin meningkat serta peluang tren

---

<sup>1</sup>Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. 2018. "Industri Kosmetik Nasional Tumbuh 20%". <https://kemenperin.go.id/artikel/18957/Industri-Kosmetik-Nasional-Tumbuh-2018> diakses pada tanggal 30 Maret 2020

kosmetik halal yang mulai berkembang pesat di Indonesia. Kementerian Perindustrian mencatat, pada tahun 2020, industri kosmetik nasional tumbuh mencapai 6,35% dan naik menjadi 7,36% di triwulan I/2021. Artinya, kinerja sektor ini mampu di atas pertumbuhan ekonomi nasional dan diperkirakan sepanjang tahun 2021 bisa tembus hingga 7 persen, sejalan dengan pertumbuhan *startup* dan kebutuhan konsumen yang kian berkembang. sehingga total saat ini mencapai lebih dari 760 perusahaan. Dari total tersebut, sebanyak 95 persen industri kosmetik nasional merupakan sektor industri kecil dan menengah (IKM) dan sisanya industri skala besar. Tingginya tingkat permintaan terhadap produk kosmetik dan keperluan rumah tangga membuat industri ini mengalami pertumbuhan hingga 20%.<sup>2</sup>

Tingginya tingkat permintaan masyarakat juga dibarengi oleh meningkatnya jumlah perusahaan di Indonesia yang berkecimpung dalam bidang kosmetik dan keperluan rumah tangga, hal ini membuat persaingan di dalam perusahaan industri kosmetik dan keperluan rumah tangga menjadi semakin ketat. Kondisi ini membuat para pelaku usaha berusaha untuk meningkatkan produk mereka dengan lebih baik lagi guna menarik konsumen agar tetap dapat bersaing di pasaran sehingga

---

<sup>2</sup> Laporan Pertumbuhan Industri Kosmetik Nasional Tahun 2020 dalam <http://www.ojk.go.id> di akses pada tanggal 15 Januari 2022

dapat memperoleh laba yang maksimum.<sup>3</sup>

Meningkatnya minat masyarakat akan kosmetik dan keperluan rumah tangga, menjadikan industri ini sebagai industri incaran bagi para investor untuk menanamkan investasinya melalui pasar atau bursa saham di Indonesia. Berdasarkan pencatatan yang telah terpublish di Bursa Efek Indonesia (BEI) terdapat 7 (Tujuh) perusahaan kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar atau terlisting, yang ditunjukkan dalam Tabel 1.1

**Tabel 1.1 Daftar Perusahaan Manufaktur Subsektor Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga**

Keterangan Kode	
ADES	Akasha Wira Internasional Tbk
KINO	Kino Indonesia Tbk
KPAS	Cottonindo Ariesta Tbk
MBTO	Martina BertoTbk
MRAT	Mustika Ratu Tbk
TCID	Mandom Indonesia Tbk
UNVR	Unilever Indonesi Tbk

Sumber: KE Trade PRO.id (Platfom perusahaan sekuritas di Surabaya)

Setiap perusahaan yang didirikan pada dasarnya membutuhkan modal, modal menjadi penunjang utama dalam sebuah perusahaan atau lembaga keuangan untuk melakukan kegiatan operasionalnya, agar tujuan yang telah direncanakan dapat tercapai. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka diperlukan pengambilan keputusan yang tepat dari pihak manajemen perusahaan. Keputusan tersebut yakni keputusan pendanaan, keputusan pendanaan menyangkut penetapan sumber dana

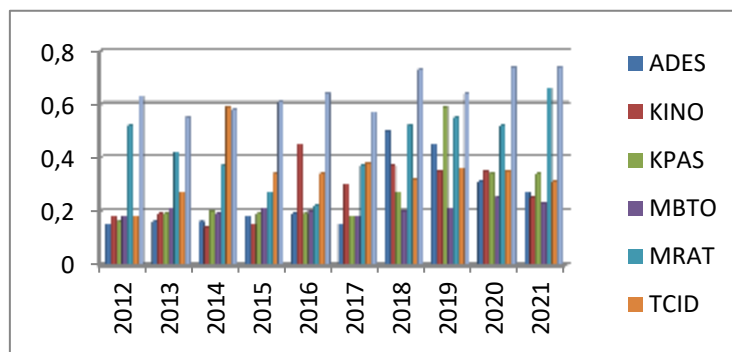
---

<sup>3</sup> Zaenal arifin. *Teori keuangan Dan Pasar Modal*. Edisi 1. (Yogyakarta: EKONISIA.2007), hal. 19

guna membiayai investasi dan penetapan tentang struktur modal yang optimum.<sup>4</sup>

Struktur modal adalah perbandingan atau imbalan pendanaan jangka panjang perusahaan yang ditunjukkan oleh perbandingan hutang jangka panjang terhadap modal sendiri. Struktur modal pada perusahaan kosmetik dan keperluan rumah tangga pada 10 tahun terakhir mengalami kenaikan dikarenakan jumlah permintaan konsumen akan produk tersebut meningkat drastis. Berikut adalah data pertumbuhan struktur modal perusahaan manufaktur subsektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2021.

**Grafik 1.1 Struktur Modal perusahaan manufaktur subsektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) periode 2012-2021 dalam persen (%)**



Sumber: [www.sahamok.net](http://www.sahamok.net)

Dari grafik 1.1 diatas, dijelaskan bahwa struktur modal pada perusahaan manufaktur subsektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2021

<sup>4</sup>Agus R. Sartono. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.2010), hal. 34

mengalami kenaikan dari tahun ke tahun meskipun dalam beberapa tahun beberapa perusahaan mengalami penurunan. Akan tetapi penurunan tersebut tidak terjadi secara signifikan.

Investor perlu memperhatikan struktur modal karena dapat memberikan informasi tentang besarnya hutang yang harus ditanggung perusahaan. Struktur modal dapat memberikan dampak yang baik terhadap harga saham apabila digunakan secara efektif sebagai modal, karena semakin besar setruktur modal berarti semakin besar aset atau pendanaan perusahaan dari hutang. Kebijakan struktur modal dipengaruhi oleh profitabilitas dimana perusahaan cenderung lebih suka untuk menggunakan sumber pendanaan yang berasal dari internal perusahaan yang berupa laba ditahan, hal ini karena perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi menggambarkan perusahaan mempunyai dana internal yang tinggi, oleh karena itu perusahaan dapat menggunakan dana internalnya yang berlimpah daripada harus berhutang.<sup>5</sup>

Pengukuran kinerja profitabilitas perusahaan diukur dengan *Return On Assets* (ROA).<sup>6</sup> Rasio tersebut merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mengelola dana yang diinvestasikan dalam keseluruhan aset yang menghasilkan keuntungan. Semakin tinggi ROA dalam suatu perusahaan, maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dapat dicapai perusahaan tersebut.<sup>7</sup> Berikut

---

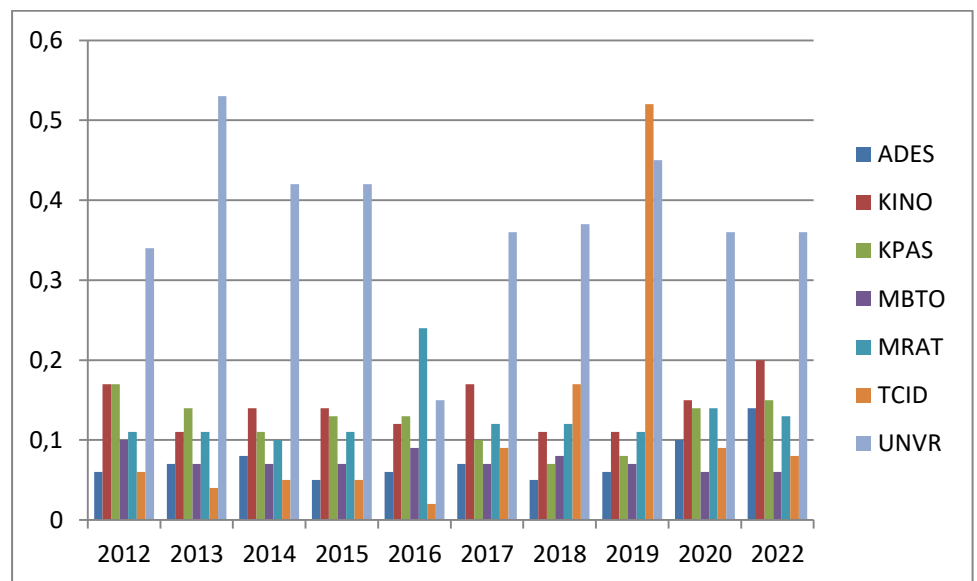
<sup>5</sup>Martono dan D.Agus Harjito. Manajemen Keuangan Perusahaan,Edisi Pertama Cetakan kelima.(Yogyakarta:Ekonesia,2005). hal. 60

<sup>6</sup> Manopo, F Widy, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Perbankan Yang Go Public Di Bei Tahun 2008-2010, *Jurnal Emba* 653 Vol.1 No.3, 2013 hal. 653-663.

<sup>7</sup> Munapakiroh, Skripsi : *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia*, (Semarang : t.p. 2011),

data pertumbuhan *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan manufaktur subsektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2021.

**Grafik 1.2 Pertumbuhan Profitabilitas (ROA) perusahaan manufaktur subsektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) periode 2012-2021 dalam persen (%)**



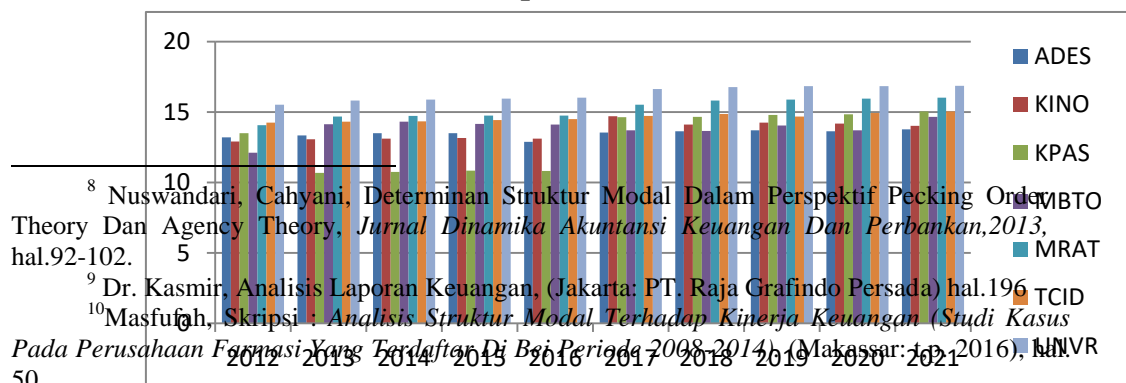
Sumber: [www.sahamok.net](http://www.sahamok.net)

Dari grafik diatas dilihat bahwa pertumbuhan roa pada perusahaan manufaktur subsektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2012-2021 mengalami penurunan dan juga kenaikan. Pertumbuhan ROA tertinggi diperoleh dari PT unilever pada tahun 2013 yaitu sebesar 0,53%. Dan penurunan ROA secara dratis terjadi tahun 2017 pada Perusahaan Mandom Indonesia yang pertumbuhan hanya berkisar

0,025 melambatnya pertumbuhan ROA pada perusahaan manufaktur subsektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) diperkirakan dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor eksternal meliputi makro ekonomi, pasar, inflasi, peraturan pemerintah, bencana alam dan lainnya.<sup>8</sup>

Selain profitabilitas yang mempengaruhi struktur modal adalah ukuran perusahaan.<sup>9</sup> Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan. Perusahaan yang besar akan mudah melakukan diversifikasi dan cenderung memiliki tingkat kebangkrutan yang lebih kecil. Pada perusahaan besar dengan total aktiva yang banyak akan lebih berani untuk menggunakan modal dari pinjaman dalam membelanjai seluruh aktiva, dibandingkan dengan perusahaan yang lebih kecil ukurannya.<sup>10</sup> Berikut data ukuran perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2021.

**Grafik 1.3 Ukuran perusahaan manufaktur subsektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) periode 2012-2021 dalam size**



<sup>8</sup> Nuswandari, Cahyani, Determinan Struktur Modal Dalam Perspektif Pecking Order Theory Dan Agency Theory, *Jurnal Dinamika Akuntansi Keuangan Dan Perbankan*, 2013, hal.92-102.

<sup>9</sup> Dr. Kasmir, Analisis Laporan Keuangan, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada) hal.196

<sup>10</sup> Masfufah, Skripsi : Analisis Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bej Periode 2008-2014), (Makassar: UNM, 2016), hal. 50

Sumber: [www.sahamok.net](http://www.sahamok.net)

Dari grafik 1.3 diatas, dijelaskan bahwa ukuran perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) periode 2012-2021 mengalami kenaikan dari tahun ke tahun meskipun dalam beberapa tahun beberapa perusahaan mengalami penurunan. Akan tetapi penurunan tersebut tidak terjadi secara signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan manufaktur subsektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) periode 2012-2021 merupakan perusahaan yang memiliki kualitas yang bagus.

Peningkatan struktur aset, baik aset lancar maupun aset jangka panjang membutuhkan dana, dengan alternatif pendanaan internal atau dengan pendanaan eksternal sehingga mempengaruhi struktur modal yang digunakan.<sup>11</sup> Berikut data struktur asset pada perusahaan manufaktur subsektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2021.

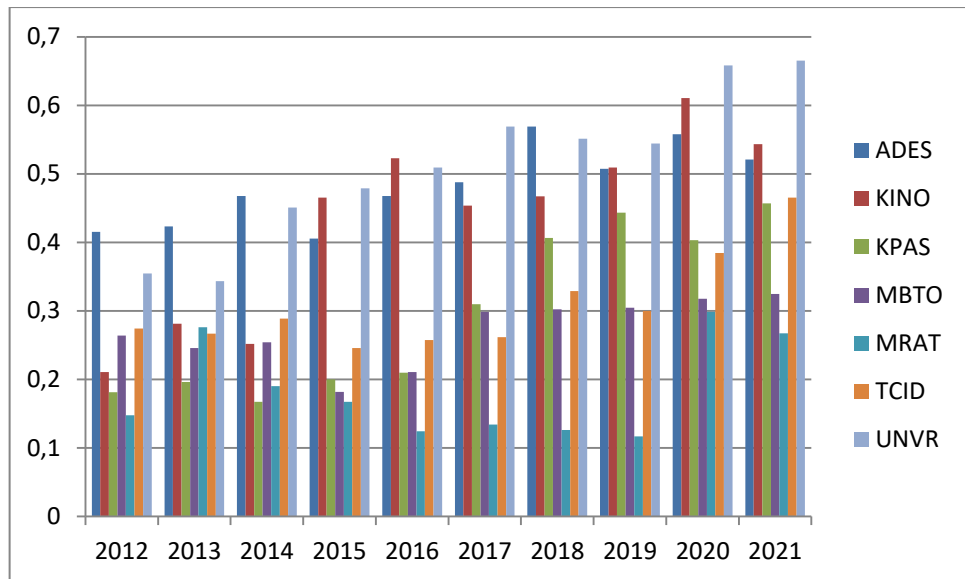
#### **Grafik 1.4 Struktur Asset perusahaan manufaktur subsektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang**

---

<sup>11</sup> Dwi Suwiknyo, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010), hal. 149.



**terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) periode 2012-2021  
dalam persen (%)**



Sumber: [www.sahamok.net](http://www.sahamok.net)

Dari grafik 1.4 diatas, dijelaskan bahwa perkembangan aset yang dimiliki perusahaan manufaktur subsektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sepuluh tahun terakhir ini mengalami peningkatan yang sangat signifikan. Terlihat bahwa jumlah aset yang dimiliki perusahaan manufaktur subsektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) meningkat terus-menerus setiap tahunnya sampai tahun 2021.

Dengan demikian ada pertimbangan tertentu dari perusahaan dalam mengatur perpaduan sumber modal mana yang akan dipakai. Misalnya, suatu perusahaan tidak menginginkan manajemen perusahaannya dikelola banyak pemilik, maka dari itu keputusan sumber

modal yang dipakai adalah dari hutang jangka panjang.<sup>12</sup> Jika lembaga keuangan meningkatkan hutang maka dengan sendirinya perusahaan tersebut meningkatkan risiko keuangannya. Perusahaan akan mengalami kebangkrutan jika tidak dapat memenuhi kewajiban keuangan. Semakin besar modal hutang dengan bunga dan saham preferen yang dimiliki perusahaan dalam struktur modalnya maka semakin besar pengaruh keuangan dan risikonya.

Alasan peneliti memilih objek perusahaan manufaktur subsektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) karena peneliti terdahulu yang telah dikaji, para peneliti sebelumnya belum ada yang membahas pengaruh dari profitabilitas, ukuran perusahaan dan struktur asset terhadap struktur modal, rata-rata mereka menggunakan perusahaan manufaktur makanan sebagai objek penelitian. Bukan hanya itu sub sektor industri kosmetik dan keperluan rumah tangga merupakan industri dengan tingkat persaingan yang tinggi di Indonesia. Berdasarkan data Kementerian Perindustrian (2016), pertumbuhan pasar industri ini rata-rata mencapai 9,67% pertahun dalam enam tahun terakhir. Diperkirakan besar pasar (market size) pasar kosmetik sebesar Rp. 46,4 triliun di tahun 2017.<sup>13</sup> Dengan jumlah tersebut, Indonesia merupakan potential market bagi para pengusaha industri kecantikan baik dari luar maupun dalam negeri. Karena itu saat ini banyak lahir perusahaan-perusahaan baru pada industri kosmetik yang

---

<sup>12</sup> Khusnul, Fatika, Skripsi : *Analisis faktor – faktor yang mempengaruhi struktur modal*, (Madura: t.p, 2016), hal. 2.

<sup>13</sup> Riska, Ftriwati, Skripsi : *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Struktur Modal (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahunn 2006-2017)*, (Lampung : t.p, 2016), hal. 45

menyebabkan terjadinya persaingan pasar yang begitu ketat.

Berdasarkan uraian yang singkat diatas dan terkait faktor apa saja yang berpengaruh signifikan mengenai struktur modal, maka peneliti tertarik untuk membahasnya secara lebih rinci dan detail serta menguji ulang atau bahkan menggunakan variabel yang berbeda dari penelitian terdahulu, sehingga peneliti melakukan penelitian ini menggunakan judul **“Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Struktur Aset Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2021”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang yang telah dijelaskan, maka dapat diidentifikasi permasalahan, yaitu:

1. Nilai rasio profitabilitas yang diprosikan berupa ROA pada Bursa Efek Indonesia yang pada tahun 2012-2021 nilainya tidak stabil dan penggunaan total asset yang kurang maksimal akan mempengaruhi profitabilitas perusahaan.
2. Ukuran perusahaan pada tahun 2012-2021 mengalami kenaikan. Hal ini menunjukkan bahwa banyak investor yang beralih menanamkan modal pada perusahaan, dengan begitu perusahaan dapat meningkatkan aset sehingga dapat meningkatkan angka keuntungan perusahaan.
3. Rasio perbandingan utang dan Asset pada perusahaan manufaktur subsektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di

bursa efek indonesia (BEI) periode 2012-2021 terus mengalami kenaikan. Asset yang semakin tinggi dari tahun ke tahun juga diimbangi dengan jumlah utang yang semakin tinggi pula. Namun Aset tetap lebih besar dibandingkan dengan utang yang dimiliki.

4. Struktur modal pada tahun 2012-2021 mengalami fluktuatif. Penggunaan struktur modal yang belum optimal yang disebabkan oleh hutang yang dimiliki perusahaan lebih besar dari pada ekuitas yang dimilikinya.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan diatas, maka pertanyaan dari penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh bersama-sama antara profitabilitas, ukuran perusahaan, dan struktur aset terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur subsektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur subsektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur subsektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah struktur aset berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur subsektor kosmetik dan

keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka penulis bermaksud untuk memperoleh data dan informasi yang berkaitan dengan suatu permasalahan penelitian sehingga dapat dicapai suatu tujuan, tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh bersama-sama antara profitabilitas, ukuran perusahaan, dan struktur aset terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur subsektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk menguji pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur subsektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur subsektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk menguji pengaruh struktur aset terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur subsektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### **E. Kegunaan penelitian**

Manfaat penelitian dapat dibagi menjadi dua macam yaitu, manfaat teoritis dan manfaat secara praktis.

##### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini dapat bermanfaat khususnya bagi

pengembangan ilmu pengetahuan sebagai sumber referensi dalam bidang manajemen keuangan syariah terutama terkait dengan analisis faktor yang memberikan pengaruh terhadap struktur modal perusahaan

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Akademik

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai mana mestinya, salah satunya untuk perbendaharaan di perpustakaan khususnya dikawasan kampus UIN SATU Tulungagung dan dapat menjadi bahan acuan penelitian mahasiswa.

### b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pertimbangan oleh pihak-pihak yang berkepentingan, khususnya para manager keuangan selaku pengambil keputusan dibidang pendanaan untuk memutuskan strategi yang tepat bagi perusahaan guna meningkatkan laba.

### c. Bagi penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat sebagai sarana untuk melatih berfikir secara ilmiah dengan berdasarkan ilmu yang diperoleh dibangku perkuliahan. Serta diharapkan mampu memberikan gambaran mengenai struktur modal dan dapat menjadi bahan referensi dalam penelitian yang dilakukan selanjutnya.

## **F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian**

## 1. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini meliputi variabel-variabel yang diteliti dan populasi atau subjek penelitian dengan penjelasan sebagai berikut:

### a. Variabel-variabel penelitian

Variabel merupakan pelengkap dari sekumpulan objek yang memiliki variasi jenis tertentu dan diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan akan ditarik kesimpulan pada akhirnya.<sup>5</sup>

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan 3 variabel independen (variabel bebas) dan 1 dependen (variabel terikat).

Variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain, sedangkan variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lain.

Berkaitan dengan hal ini, sesuai dengan judul penelitian yang diajukan maka penulis menentukan variabel-variabel yang tepat sebagai berikut:

- 1) Variabel bebas (independen) diasumsikan sebagai variabel X. Penulis menentukan bahwa profitabilitas, ukuran perusahaan, dan struktur aset adalah variabel bebas karena objek tersebut diduga mempunyai pengaruh terhadap struktur modal.
- 2) Variabel terikat (dependen) diasumsikan dengan Y. Dalam penelitian ini variabel terikat adalah struktur modal pada perusahaan manufaktur subsektor kosmetik

dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## 2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara terarah sistematis dan fokus pada masalah yang diteliti. Dengan cara menganalisis laporan keuangan perusahaan manufaktur subsektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dalam hal ini, analisis di dasarkan pada profitabilitas, ukuran perusahaan, dan struktur aset terhadap struktur modal pada perusahaan. Penelitian ini membahas mengenai analisis pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan struktur aset pada perusahaan manufaktur subsektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2021.

## G. Penegasan Istilah

### 1. Definisi Konseptual

Berikut ini merupakan definisi konseptual yang digunakan dalam penelitian ini, diantaranya:

- a. Profitabilitas: *Return on Equity* (ROA) merupakan rasio profitabilitas yang digunakan dalam mengukur kemampuan dari suatu perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan keuntungan terhadap modal pada perusahaan.<sup>14</sup>
- b. Ukuran perusahaan: *Size* merupakan gambaran dari besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total

---

<sup>14</sup> Harjito , Martono. *Manajemen Keuangan* Edisi 3 (Yogyakarta: EKONISIA, 2013).hal 108.



aktiva, jumlah penjualan, rata-rata tingkat penjualan dan rata-rata total aktiva.<sup>15</sup>

- c. Struktur Aset : Struktur aset menunjukkan seberapa besar aset perusahaan dapat digunakan sebagai jaminan untuk mendapatkan pinjaman.<sup>16</sup>
- d. Struktur Modal : *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban membayar utang dengan jaminan modal perusahaan sendiri.<sup>17</sup>

## 2. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan cara menentukan suatu variabel menetapkan suatu tindakan yang diperlukan untuk mengukur variabel. Dalam Penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat antara lain.

- a. Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Assets* (ROA) digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Pengukurannya menggunakan nilai *Return On Assets* (ROA) Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011- 2021.
- b. Ukuran perusahaan adalah sesuatu yang dapat mengukur atau

---

<sup>15</sup> Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), hal. 254

<sup>16</sup> Mamduh M. Hanafi , *Manajemen Risiko*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2009). hal 56

<sup>17</sup> Agus, Sartono, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi 4*,(Yogyakarta : BPFE. 2010), hal. 225

menentukan nilai dari besar atau kecilnya perusahaan. Ukuran perusahaan dapat diketahui dengan Ln total asset, yaitu natural logarithma dari total asset. Pengukurannya menggunakan nilai Ln total asset Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011- 2021.

- c. Total aset ini merupakan jumlah asset yang diperoleh melalui pertumbuhan asset pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011- 2021 yang dirilis resmi oleh melalui website PT Bursa Efek Indonesia.
- d. Struktur modal merupakan sebuah ukuran antara utang jangka pendek, utang jangka panjang dan modal sendiri. Struktur modal dapat dihitung dengan menggunakan *Debt To Equity Ratio* (DER) dengan satuannya yaitu kali/persen. Pengukurannya menggunakan nilai *Debt To Equity Ratio* (DER) Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011- 2021

## **H. Sistematika Penulisan**

Pada penelitian ini disusun menjadi tiga bagian yaitu: Bagian Awal, Bagian Utama dan Bagian Akhir.

### **1. Bagian Awal**

Terdiri dari Halaman Sampul Depan, Halaman Judul, Halaman Persetujuan, Halaman Pengesahan, Motto, Halaman Persembahan, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Gambar, Daftar Lampiran, Transliterasi dan Abstrak.

## 2. **Bagian Utama**

Bagian ini terdiri dari enam bab yaitu:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini penulis menguraikan menjadi beberapa sub bab yang meliputi: (a) latar belakang, (b) identifikasi masalah, (c) rumusan masalah, (d) tujuan penelitian, (e) kegunaan penelitian, (f) ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, (g) penegasan istilah dan (h) sistematika penulisan skripsi.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bab ini berisikan penjelasan beberapa teori yang terdiri dari: (a) teori yang membahas variabel/sub variabel pertama, (b) teori yang membahas variabel/sub variabel kedua, (c) dan seterusnya [jika ada], (d) kajian penelitian terdahulu, (e) kerangka konseptual, dan (f) hipotesis penelitian.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini menjelaskan diantara lain: (a) pendekatan dan jenis penelitian; (b) populasi, sampling dan sampel penelitian, (c) sumber data, variabel dan skala pengukuran, (d) teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian, dan (e) analisis

data.

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

Bab ini berisi laporan hasil penelitian berupa deskripsi dan pengujian hipotesis.

#### **BAB V PEMBAHASAN**

Bab ini berisi pembahasan data penelitian dan hasil analisis data.

#### **BAB VI PENUTUP**

Bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran.

### **3. Bagian Akhir**

Terdiri Dari Daftar Pustaka, Lampiran-Lampiran, Surat Pernyataan Keaslian Skripsi, dan Daftar Riwayat Hidup.